

Mutiara Iman, Islam, dan Ihsan Melalui Tadabur Alquran

Erlina Fauziyah

Pasca Sarjana Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

Email: erlina.ers@gmail.com

Abstrak

Tadabur Alquran merupakan salah satu metode penting dalam memahami makna dan hikmah yang terkandung dalam kitab suci. Dengan tadabur, seseorang tidak hanya membaca ayat-ayat Alquran secara tekstual, tetapi juga merenungkan dan mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep iman, Islam, dan ihsan dapat digali dan diperkuat melalui tadabur Alquran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menganalisis ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan ketiga konsep tersebut serta pemikiran ulama tafsir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tadabur Alquran tidak hanya meningkatkan pemahaman seseorang terhadap ajaran Islam, tetapi juga memperkuat kualitas keimanan dan ketakwaan, sehingga mendorong seseorang untuk mencapai tingkat ihsan dalam ibadah dan kehidupan sosialnya.

Kata Kunci: Tadabur Alquran, Iman, Islam, Ihsan, Pemahaman Keagamaan

Abstract

Tadabur Alquran is one of the important methods in understanding the meaning and wisdom contained in the holy book. With tadabur, a person not only reads the verses of the Qur'an textually, but also reflects on and applies its teachings in everyday life. This study aims to examine how the concepts of faith, Islam, and ihsan can be explored and strengthened through tadabur Alquran. The method used in this study is a literature study by analyzing the verses of the Qur'an related to the three concepts and the thoughts of tafsir scholars. The results of the study show that tadabur Alquran not only increases a person's understanding of Islamic teachings, but also strengthens the quality of faith and piety, thus encouraging a person to achieve a level of ihsan in worship and social life.

Keywords: Tadabur Alquran, Faith, Islam, Ihsan, Religious Understanding



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Alquran adalah pedoman hidup bagi umat Islam yang memberikan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, pemahaman yang mendalam terhadap Alquran memerlukan pendekatan yang lebih dari sekadar membaca teksnya. Tadabur Alquran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menggali makna-makna mendalam yang terkandung dalam ayat-ayat suci. Dengan tadabur, seseorang dapat memahami konsep dasar ajaran Islam seperti iman, Islam, dan ihsan secara lebih mendalam. Konsep iman, Islam, dan ihsan merupakan tiga pilar utama dalam ajaran Islam yang saling berkaitan. Iman mencerminkan keyakinan dalam hati terhadap Allah dan ajaran-Nya, Islam mengacu pada pelaksanaan syariat dan amal perbuatan, sedangkan ihsan adalah tingkat tertinggi dalam ibadah yang melibatkan kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi perbuatan hamba-Nya. Melalui tadabur Alquran, seseorang dapat memahami hubungan antara ketiga konsep ini serta bagaimana cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji konsep Mutiara Iman, Islam, dan Ihsan melalui Tadabur Al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih untuk

sempurna dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Ayat ini juga menekankan kepada orang-orang yang sudah beriman, agar mengetahui betapa pentingnya untuk masuk ke dalam Islam secara kaffah (menyeluruh).

Ihsan sebagai Puncak Keimanan

Ihsan merupakan tingkat spiritual tertinggi dalam ajaran Islam yang mengajarkan kesadaran akan keberadaan Allah dalam setiap tindakan.³ Hadis Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa ihsan adalah "engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya." Tadabur terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan ihsan, seperti QS. Al-Baqarah: 112:

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

Yang artinya :“(Tidak demikian) bahkan barang siapa yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, sedang ia berbuat Kebajikan, maka baginya pahala disisi Tuhanya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.”

Makna intinya adalah ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang berhak mendapatkan pahala dari Allah adalah mereka yang “menyerahkan dirisepenuhnya kepada Allah.” Ini berarti mereka yang Ikhlas dalam beribadah dan tunduk kepada perintah-perintah Allah. Ayat lain yang menjelaskan tentang Ihsan terdapat dalam QS. An-Nahl: 128:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴿١٢٨﴾

Yang artinya: “Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat baik.”

Maknanya adalah orang-orang yang berbuat kebaikan adalah mereka yang tidak hanya menjalankan kewajiban, tetapi juga melakukan perbuatan-perbuatan baik yang melebihi dari apa yang diwajibkan. Mereka adalah orang-orang yang Ikhlas dalam beramal dan senantiasa berusaha untuk memberikan manfaat kepada orang lain. Ayat ini menunjukkan pentingnya keikhlasan dan penghayatan dalam ibadah. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam memahami esensi iman, Islam, dan ihsan serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kajian Al-Qur’an.

Pembahasan

Tadabur Alquran membantu seseorang untuk lebih memahami ajaran Islam secara mendalam. Melalui refleksi terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan iman, Islam, dan ihsan, seseorang dapat memperkuat hubungan spiritualnya dengan Allah, meningkatkan kualitas ibadah, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosialnya. Tadabur Alquran adalah proses merenungkan dan memahami makna-makna ayat-ayat Alquran secara mendalam. Ini artinya bukan sekedar membaca, tetapi juga berusaha memahami pesan yang terkandung didalamnya, mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan mengamalkannya. Tadabur Alquran memiliki peran penting dalam memperkuat iman, Islam dan Ikhlas seseorang Muslim.

KESIMPULAN

Tadabur Alquran memiliki peran penting dalam memperdalam pemahaman seseorang terhadap konsep iman, Islam, dan ihsan. Dengan merenungkan dan menghayati ayat-ayat Alquran. Memperkuat Iman dengan mentadabburi Alquran meningkatkan keyakinan kita kepada Allah SWT, Rasul dan Hari akhir. Merenungkan ayat-ayat tentang kebesaran Allah SWT

dan ciptaan-Nya dapat memperkuat keimanan seseorang. Mempelajari kisah-kisah para Nabi dan Rasul dapat menjadi teladan bagi kita dalam beriman. Tadabbur Alquran dapat membantu kita memahami ajaran-ajaran Islam secara lebih mendalam. Mengamalkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari adalah bentuk nyata dari keislaman seseorang. Alquran juga memberikan pedoman yang lengkap tentang bagaimana menjadi seseorang muslim yang baik. Memperkuat ikhsan dalam diri seseorang adalah memperkuat kedudukan tertinggi dalam beragama, yaitu beribadah seolah-olah kita melihat Allah. Maka seseorang tidak hanya dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya tetapi juga mampu mencapai tingkat ihsan dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tadabbur Alquran perlu menjadi bagian dari kehidupan seorang Muslim agar ajaran Islam dapat diimplementasikan secara lebih baik dalam kehidupan nyata.

DAFTAR PUTAKA

- Achmad Achmad. "Strengthening The Synergy of Iman, Islam, and Ihsan Through al-Mufradât fî Gharîb al-Qur'ân, Beirut : Dâr al-Ma'rifah.
- al-Mufradat li Alfazh al-Qur'an, Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- al-Qur'ân al-Azhîm, Semarang: Thaha Futra, Juz IV
- Ashfahâniy, Abû al-Qâsim Muhammad ibn Muhammad al-Râghib al-,t.th.,
- Ibn Fâris ibn Zakariya, 1994, Mu'jam al-Maqâyis fî al-Lughah, Beirut : Dâr al-Fikr.
- Ibn Katsîr, 'Imâd al-Dîn Abu al-Fidâ' Isma'îl al-Qursiy al-Dimasqiy, t.th., Tafsîr
- Ibnu Taymiyah, 1387 H, al-Risâlah al-Tadmuriyah, Qahirah : al-Maktabah al-Salafiyah.
- Madjid, Nurcholish, 1992, Islam Doktrin dan Peradaban
- Mu'jam Hamka, Buya, 2005, Tafsir al-Azhar, jilid I Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia.
<http://islamlib.com/id/artikel/islam-kaffah/>
- Mudzakir. "Mutiara Iman, Islam dan Ihsan Melalui Tadabbur Al Qur'an." *Rayah Al-Islam*,
- Muh. Sufyan Hadi. "Menelaah Konsep dan Aktualisasi Iman, Islam, dan Ihsan dalam Priatna Agus Setiawan. "Mutiara Iman, Islam, dan Ihsan Melalui Tadabbur Al-Qur'an." Tadabbur Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 1, 27 Januari 2025, pp. 4437–4443.
- Tadabbur Al-Qur'an." *Multidiscience: Journal of Multidisciplinary Science*, vol. 2, no. 1, 10 Januari 2025, pp. 175–183, doi:10.59631/multidiscience.v2i1.316.
- Tadabburof Qur'anic Messages." *TATHO: International Journal of Islamic Thought and Sciences*, vol. 2, no. 1, 16 Januari 2025, pp. 1–10, doi:10.70512/tatho.v2i1.50.
- Tati Khafidotur Rofingah. "Menggapai Ketinggian Iman, Islam, dan Ihsan Melalui *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 4, no. 1, Desember 2024, pp. 360–377, doi:10.56799/jim.v4i1.6687. vol. 8, no. 4, 2024, doi:10.37274/rais.v8i4.1121